

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang objek penulisan KTTA ini yaitu Toko Busana Muslim Elzatta Kudus, penulis mendapatkan simpulan atas penerapan akuntansi persediaan sebagai berikut:

1. Penerapan Akuntansi Persediaan oleh Elzatta Kudus meliputi definisi persediaan sebagai persediaan barang dagang, metode pencatatan dengan metode perpetual, asumsi arus biaya dengan menggunakan *specific identification*, dan penilaian persediaan yang tidak dilakukan oleh perusahaan.
2. Pencatatan atas persediaan yang dilakukan oleh Toko Busana Muslim Elzatta Kudus menggunakan metode perpetual. Metode ini didukung oleh prasarana yang memadai berupa sistem aplikasi komputer yang memudahkan perusahaan melakukan *update* atas persediaan barang dagang secara riil. Meskipun perusahaan menerapkan metode perpetual pada pencatatan persediaan barang dagangnya, proses *stock opname* tetap dilakukan setiap semester untuk kesesuaian antara jumlah barang dagang yang ada di gudang dan jumlah barang dagang menurut sistem aplikasi. Apabila terdapat perbedaan, perusahaan akan melakukan penyesuaian.

3. Penggunaan asumsi arus biaya berguna dalam penentuan biaya persediaan yang terjual untuk dibandingkan dengan pendapatan/penjualan. Dalam mengakui harga pokok penjualan, Toko Busana Muslim Elzatta Kudus menggunakan asumsi arus biaya *specific identification*. Asumsi arus biaya ini dinilai paling ideal untuk menandingkan biaya dan pendapatan yang sebenarnya. Penerapan asumsi arus biaya *specific identification* didukung dengan adanya sistem *barcode* yang memungkinkan indentifikasi biaya secara spesifik atas setiap barang dagang.
4. Penilaian persediaan akhir tahun hanya dilakukan berdasarkan biaya perolehan tanpa menerapkan *lower cost or net realizable value* (LCNRV).